

## BAB II

### GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

#### 2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Desa Kemuning, memiliki populasi penduduk sekitar 8.168 orang dan terbagi dalam 3 dusun, yaitu Kp. Kemuning Desa Kemuning, Kp Bojong Desa Kemuning, Kp. Bungaok Desa Kemuning. beserta RW dan RT, dengan keragaman etnis dan budaya yang menjadikannya sebagai komunitas yang heterogen. Namun, melalui upaya bersama dengan penduduknya, Desa Kemuning telah berhasil menciptakan kedaulatan dan meningkatkan kesejahteraan bersama.

Dari profil Desa Kemuning, dapat disimpulkan bahwa mayoritas penduduknya menganut agama Islam, dengan sebagian kecil yang memeluk agama Kristen, Katolik, Hindu, dan Buddha. Meskipun demikian, kerukunan yang terjaga di antara warga menjadi fondasi kuat dalam membangun hubungan sosial yang harmonis. Selain itu, tingkat pendidikan penduduk desa sangat beragam, dimulai dari tingkat dasar hingga pendidikan tinggi. Selain itu, Dari data jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan, terlihat bahwa sebagian besar warga Desa Kemuning masuk dalam kategori ekonomi menengah ke atas (SES C1 dan C2), dengan beragam jenis pekerjaan. Mayoritas bekerja di sektor swasta dan wiraswasta, jumlahnya masing-masing adalah 1.362 dan 650 orang. Selain itu, ada juga jumlah yang signifikan dari mereka yang berprofesi sebagai pedagang, yakni 284 orang. Meskipun begitu, terdapat juga kontribusi dari sektor PNS (49 orang), petani (45 orang), dan pekerja pertukangan (80 orang). Hal ini mencerminkan tingkat stabilitas ekonomi yang relatif baik di Desa Kemuning. Namun, untuk meningkatkan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, penting bagi desa tersebut untuk terus mengembangkan berbagai sektor pekerjaan.



Gambar 2.1 Foto Dokumentasi Proyek Desa

Sumber: [https://www.instagram.com/p/C2\\_hVPlr0iL/?igsh=a2htejNnbGI3bWoz](https://www.instagram.com/p/C2_hVPlr0iL/?igsh=a2htejNnbGI3bWoz)

Pada gambar dokumentasi di atas, terlihat kegiatan serah terima jabatan antara mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara (UMN) dengan perwakilan dari Desa Kemuning, dosen koordinator, serta staf Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang terlibat dalam proyek desa. Turut hadir juga Bapak Lurah, Sekretaris Desa, dan anggota perkumpulan Ibu PKK Desa Kemuning.

### 2.1.1 Profil Desa



Gambar 2.2

Wilayah Desa Kemuning

Sumber: Data Profil Desa Kemuning (2024)

Tabel 2.1 Profil Desa Kemuning

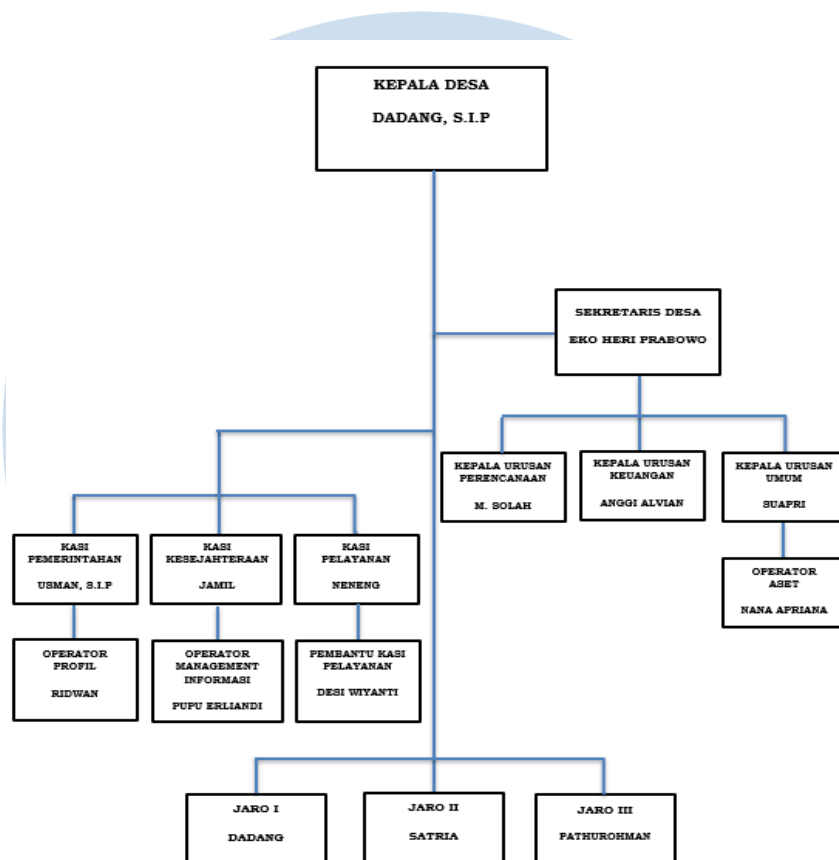
PROFIL DESA KEMUNING		
1.	Nama Desa	: Desa Kemuning.
2.	Jumlah penduduk	: 8.168 jiwa..
3.	Jumlah Kepala Keluarga	2.238 Jiwa.
4.	Jenis Pekerjaan	: 1. TNI/POLRI: 2 orang. 2. Pensiunan: 10 orang. 3. Petani: 45 orang. 4. Pegawai Negeri Sipil: 49 orang. 5. Pedagang: 284 orang. 6. Wiraswasta: 650 orang. 7. Karyawan Swasta: 1.362 orang.
5.	Penghasilan penduduk	: Rp 1.000.000 – 3.000.000 ( pendapatan penduduk setempat berdasarkan SES termasuk kedalam kelas C1 - C2 )
6.	Data populasi penduduk berdasarkan agama	1. Islam: 7.933 orang. Kristen: 10 orang. Katolik: 7 orang. Hindu: 9 orang. Budha: 131 orang.
7.	Tingkat kualifikasi Pendidikan	: Pra Sekolah Dasar: 438 orang. Sekolah Dasar: 806 orang. SLTP: 1.275 orang. SLTA: 2.541 orang. Akademi/D3: 26 orang. Sarjana/Strata 1: 100 orang.

		Pascasarjana: 15 orang.
8.	Luas Wilayah	247,119235 Hektar.
9.	Batas Wilayah	Bagian Utara: Desa Rancagong. Bagian Selatan: Desa Caringin. Bagian Barat: Desa Palasari. Bagian Timur: Kelurahan Babakan.
10.	Jarak relatif dari pusat pemerintahan	Pemerintah Kecamatan: 500 m. Pusat Pemerintah Kota: 21 km. Ibukota Kabupaten: 35 km. Ibukota Provinsi: 90 km.
11.	kondisi Geografis	Ketinggian Tanah dari Permukaan Laut: 124 m. Banyaknya Curah Hujan: 45.000 mm/ 1 Tahun. Topografi (dataran rendah, tinggi, pantai): - Rata-rata suhu udara: 23 °C.
12.	Data jumlah Kelembagaan	<p><b>Jumlah Dusun, RT, RW:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah Dusun: 3 Dusun.</li> <li>• Jumlah RT: 3 RT.</li> <li>• Jumlah RW: 3 RW.</li> </ul> <p><b>Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM):</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah Pengurus: 12 orang</li> <li>• Jumlah Anggota: 15 orang</li> <li>• Jumlah Kegiatan Tahunan: (tidak menentu)</li> <li>• Jumlah Dana yang dikelola: -</li> </ul> <p><b>Lembaga Adat: -</b></p> <p><b>Tim Penggerak PKK Desa:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah Pengurus: 26 orang</li> <li>• Jumlah Anggota: 45 orang</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis Kegiatan: 8 kegiatan</li> <li>• Jumlah Buku Administrasi: 50 buku</li> <li>• Jumlah Dana yang dikelola: -</li> </ul> <p><b>Karang Taruna:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah Pengurus: 15 orang</li> <li>• Jumlah Anggota: 50 orang</li> <li>• Jumlah Kegiatan: 2</li> </ul>
13.	fasilitas Sarana Prasarana	<p><b>Kantor Desa: 1 fasilitas</b></p> <p><b>Prasarana Kesehatan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Polinders: 1 fasilitas</li> <li>• Posyandu: 7 fasilitas</li> </ul> <p><b>Prasarana Pendidikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PAUD: 3 fasilitas</li> <li>• TK: 1 fasilitas</li> <li>• SD: 1 fasilitas</li> <li>• MI: 2 fasilitas</li> <li>• PT: 10 fasilitas</li> </ul> <p><b>Prasarana Ibadah:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masjid: 4 fasilitas</li> <li>• Mushola: 8 fasilitas</li> </ul> <p><b>Prasarana Umum:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lapangan Olahraga: 9 fasilitas</li> </ul>

Sumber: Administrasi Desa Kemuning (2024)

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Tata Kerja Desa Kemuning

Sumber: Data Profil Desa Kemuning (2024)

## 2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Berikut adalah table penjelasan mengenai potensi wilayah kemuning :

Table 2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Potensi Desa	
Keunikan Desa (USP)	: Keunikan Desa Kemuning terletak pada pemberdayaan masyarakat yang sangat efektif. Banyak pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) aktif, serta

		terdapat partisipasi yang tinggi dari warga dalam berbagai kegiatan sosial dengan beragam program. Hal ini telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan ekonomi dan sosial di desa tersebut.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	:	Warga Desa Kemuning menunjukkan semangat peduli dan kerjasama yang kuat dalam memajukan komunitas mereka. Mereka terkenal karena sikap ramah dan kerelaan untuk berpartisipasi dalam gotong-royong serta kegiatan sosial yang memperkuat ikatan di desa. Dengan adanya program pemberdayaan UMKM lokal, mereka menegaskan komitmen mereka untuk meningkatkan ekonomi desa. ini mencerminkan tekad mereka untuk mencapai kemajuan bersama.
Keadaan alam/sekitar (Environment)	:	Dengan memiliki karakteristik keadaan alam Desa kemuning memiliki Suhu udara mencapai 23°Celsius, curah hujan yang tinggi mencapai 45.000 mm per tahun, ketinggian tanah mencapai 124 m dengan topografi cenderung datar, Sehingga desa ini sangat cocok untuk kegiatan bercocok tanam. Kondisi ini menciptakan lingkungan nyaman dan sangat mendukung untuk pertumbuhan tanaman.
Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa		
<i>Strength</i>		<i>Weakness</i>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Warga Desa Kemuning memperlihatkan solidaritas tinggi pada masyarakatnya.</li> <li>• Masyarakat desa menunjukkan semangat yang besar dalam mendukung upaya pembangunan dan kemajuan wilayah mereka.</li> <li>• Penduduk saling mendukung satu sama lain dalam berbagai aspek kegiatan.</li> <li>• Kreativitas dan inisiatif dalam mengembangkan kegiatan desa menjadi ciri khas yang melekat pada mereka.</li> <li>• Desa Kemuning menunjukkan keramahan yang luar biasa terhadap para pendatang, hal ini menjadi nilai kelebihan bagi desa tersebut.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagian besar dari masyarakat Desa Kemuning masih belum mengenal dan mengetahui teknologi dalam pengembangan kegiatan desa dari berbagai aspek.</li> </ul>
<p><i>Opportunity</i></p>	<p><i>Threat</i></p>



<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beberapa desa memiliki kendala dalam mengoptimalkan potensi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang mengakibatkan kurangnya pengenalan.</li> <li>• Beberapa desa yang kurang peduli dalam peningkatan pengembangan dalam segi ekonomi, sosial dan budaya</li> <li>• Beberapa desa belum sepenuhnya menyadari potensi yang dimiliki oleh wilayah mereka dan bagaimana teknologi dapat menjadi alat untuk mendukungnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Banyak UMKM di desa yang mulai mengalami perkembangan dan memanfaatkan teknologi sebagai sarana promosi dalam berbagai kegiatan dan acara.</li> </ul>
---	--

### 2.2.1 Profil UMKM

Dapoer Bu Siti merupakan perusahaan mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang berlokasi di Desa Kemuning. Fokus utama dari usaha ini adalah dalam bidang industri food and beverage. Dapoer Bu Siti beroperasi sebagai produsen lokal yang menghadirkan beragam pilihan menu, varian dan ukuran kepada konsumen. Produk-produk unggulan mereka meliputi camilan, seperti keripik peyek dan kacang bawang,

serta hidangan utama seperti basreng ikan. Dapoer Bu Siti menargetkan berbagai segmen pasar dengan menawarkan produk-produk berkualitas dari bahan-bahan lokal.

Tabel 2.3 Profil UMKM “Dapoer Bu Siti”

1.	Nama UMKM	:	“Dapoer Bu Siti”
2.	letak Alamat	:	Gg.Ampel, Kemuning, Kec. Legok, Kabupaten Tangerang, Banten 15820
3.	Jenis Produk		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jasa Katering</li> <li>• Jajanan Pasar/ Gorengan</li> <li>• Makanan Ringan</li> </ul>
4.	Menu produk		<p>Katering makanan rumahan</p> <p>Jajanan Pasar/ Gorengan: Tahu Bakso</p> <p>Makanan Ringan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Basreng Pedas, Original, Sedang</li> <li>2. Peyek Rebon, Kacang, Kacang hijau</li> <li>3. Kacang Bawang (berbagai ukuran)</li> </ol>
4.	Tahun cipta	:	2019
5.	Riwayat Pendirian	:	<p>"Dapoer Bu Siti" merupakan hasil karya Bu Siti Ngafiah, yang mulai beroperasi pada tahun 2019. Usaha ini bermula setelah beliau meninggalkan pekerjaannya di pabrik sepatu dan memutuskan untuk memulai usaha rumahan. Awalnya, dia fokus pada usaha katering rumahan sebelum kemudian memperluas produksinya ke makanan ringan seperti keripik peyek, kacang bawang, dan basreng. Produk-produk tersebut terkenal karena kualitasnya yang tahan lama dan menggunakan bahan baku berkualitas. Terlebih lagi, basreng ikan produksinya telah mendapatkan sambutan baik di</p>

		<p>pasaran lokal, bahkan berhasil diekspor ke hotel, supermarket besar, dan beberapa pameran.</p>
6.	Visi dan Misi	<p>Mengembangkan jangkauan pasar untuk produk camilan dari Dapoer Bu Siti, dengan fokus pada memperkenalkan makanan ringan khas Indonesia yang diproduksi secara rumahan dengan kualitas dan standar kebersihan yang tinggi, serta meningkatkan eksistensi UMKM Desa Kemuning ke tingkat nasional bahkan internasional.</p>

### 2.2.2 Potensi UMKM

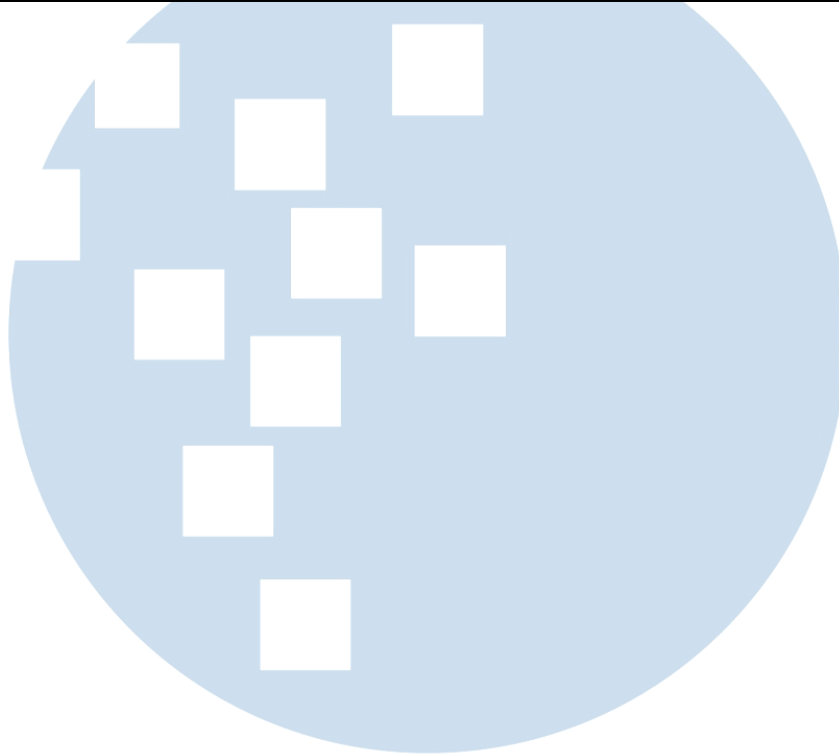
Tabel 2.4 Potensi UMKM “Dapoer Bu Siti”

Potensi UMKM “Dapoer Bu Siti”	
Keunikan UMKM (USP)	: Produk UMKM “Dapoer Bu Siti” memiliki keunikan dari berbagai jenis camilan makanan dengan kualitas produksi rumahan yang terjaga akan kebersihan dan kesehatannya, selain itu beberapa produk UMKM “Dapoer Bu Siti” berhasil masuk ke tingkat nasional dan internasional.
Perilaku UMKM “Dapoer Bu Siti” (Behaviour)	: Dapoer Bu Siti, di bawah kepemimpinan Bu Siti Ngafiah, bukan hanya sebuah UMKM yang sukses secara bisnis, tetapi

		juga menjadi contoh positif dalam mendukung keberlanjutan ekonomi lokal melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan dan masyarakat sekitarnya.
Keadaan UMKM “Dapoer Bu Siti” (Environment)	:	Dapoer Bu Siti berkomitmen untuk memastikan bahwa proses produksinya tidak hanya memperhatikan kualitas produk, tetapi juga memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan sekitar terutama dari pertumbuhan ekonomi desa, dengan memilih bahan baku yang ramah lingkungan.
Analisa SWOT “Dapoer Bu Siti”		
<i>Strength</i>		<i>Weakness</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• "Dapoer Bu Siti" memiliki beragam varian makanan yang dapat disesuaikan dengan selera konsumen, di antaranya Basreng, Peyek Rebon, dan berbagai jenis kacang.</li> <li>• Dapoer Bu Siti mengutamakan penggunaan bahan baku berkualitas tinggi dan menjaga kebersihan serta kesehatan produk makanannya."</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tergantung pada usaha rumahan yang mungkin membatasi kapasitas produksi dan distribusi yang lebih besar.</li> <li>• Kurangnya akses atau pemahaman tentang strategi pemasaran dan promosi yang efektif untuk memperluas jangkauan pasar ke tingkat nasional dan internasional.</li> <li>• Risiko kualitas produk yang tidak konsisten karena proses produksi</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sudah menjalin kerja sama dengan berbagai pihak seperti hotel, supermarket, dan berbagai acara sosial. Bahkan, salah satu produknya telah berhasil meraih pengakuan secara nasional maupun internasional.</li> </ul>	<p>yang mungkin lebih tergantung pada keahlian individu daripada standar produksi yang formal</p>
<p><i>Opportunity</i></p>	<p><i>Threat</i></p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperluas target pasar melalui media sosial serta berpartisipasi dalam berbagai acara pameran makanan"</li> <li>• Potensi memperluas jangkauan pasar di tingkat nasional dan internasional dari berbagai produk UMKM "Dapoer Bu Siti.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persaingan yang ketat dari merek-merek besar dalam industri makanan ringan di pasar nasional dan internasional.</li> <li>• Potensi perubahan regulasi atau kebijakan terkait standar kebersihan dan kesehatan produk yang dapat mempengaruhi operasional dan distribusi produk.</li> <li>• Risiko fluktuasi harga bahan baku yang dapat mempengaruhi harga jual dan margin keuntungan.</li> <li>• Kemungkinan terjadinya perubahan tren konsumen atau preferensi pasar yang dapat mempengaruhi permintaan</li> </ul>

	terhadap produk makanan ringan rumahan.
--	---



# UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA